BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting. Karena dengan metode yang baik dan benar akan memungkinkan tercapainya suatu tujuan. Iqbal Hasan mengungkapkan bahwa metode penelitian merupakan tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan.[65]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah keharusan dalam suatu penelitian, karena hal ini akan berpengaruh pada penentuan pengumpulan data maupun metode analisis dari hasil penelitian. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan sebagainya secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari titik temu antara apa yang tertuang dalam teori dengan realitas yang ada di lapangan sehingga digunakan pendekatan kualitatif. Dengan demikian pendekatan kualitatif, peneliti dapat mendeskripsikan peran guru aqidah akhlak dalam membangun etika berbahasa sopan siswa.

[65]Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 21.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian fenomenologi yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mengumpulkan data yang dilakukan di lapangan untuk memahami fenomena-fenomena sosial.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah di MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember. Peneliti memilih lokasi ini karena beberapa pertimbangan antara lain:

a. Lokasi MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari ini tidak jauh dengan tempat tinggal peneliti sehingga mudah untuk dijangkau.
b. Adanya kesediaan dari dosen pembimbing dalam memberikan arahan pemikiran dalam penelitian ini.
c. Adanya kesenjangan antara harapan dan realitas yang ada. Hal ini dapat dilihat dari realita bahwa masih banyak bahasa siswa tidak sopan kepada guru disekolah. Ketika sudah menerima materi tentang akhlak dalam berbicara disekolah ketika mereka dihadapkan dengan realitas dalam masyarakat mereka cenderung mengikuti adat mereka yang tidak sopan, jadi penerapan tentang etika berbahasa sopan ini harus benar-benar menjadi suatu kebiasaan yang baik untuk siswa MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember ini.

C. Subyek Penelitian

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan subjek penelitian. *Purposive sampling* adalah teknik

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut ialah peneliti berasumsi bahwa mereka yang menjadi subyek penelitian merupakan orang-orang yang paling tahu tentang peran guru Aqidah Akhlak dalam membangun etika berbahasa sopan siswa, sehingga akan memudahkan peneliti membaca fenomena yang diinginkan dan mempermudah peneliti untuk mencari data yang diinginkan. Subyek penelitian yang telah ditentukan diantaranya adalah Kepala Madrasah, guru Aqidah Akhlak, orang tua siswa, siswa dan karyawan di MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut margiono, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terstruktur, sehingga peneliti menggunakan instrumen pengamatan, yakni pedoman observasi/ *ckecklist*.[66] Teknik pengumpulan data menggunakan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[67]

Data yang diperoleh dari metode observasi adalah:

a. Letak geografis dan keadaan MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember.

[66]Margiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 156.
[67]Sugiyono, *Metode Penelitian*, 145.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Keadaan pendidik dan peserta didik di MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember.
c. Keadaan sarana dan prasarana di MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember
d. Etika hubungan guru dengan siswa dalam proses pembelajaran di MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember.
e. Peran guru aqidah akhlak dalam membangun etika berbahasa sopan di MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[68] Penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Hal ini merupakan sikap antisipasi dari peneliti jika secara tiba-tiba terhadap data relevan yang ingin ditemukan saat proses penelitian dan tidak direncanakan sebelumnya. Sehingga tetap digunakan instrumen penelitian yang berupa pedoman wawancara.

Data yang diperoleh dari metode wawancara ini adalah:

a. Kepala Sekolah MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember
   1) Sejarah berdirinya MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember

[68] *Ibid*., 132.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2) Pentingnya guru untuk membangun etika berbahasa sopan siswa di MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember
3) Tujuan peran guru dalam membangun etika berbahasa sopan siswa di MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember

b. Guru Aqidah Akhlak MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember.
1) Peran guru Aqidah Akhlak baik sebagai pendidik dan pengajar dalam membangun etika berbahasa sopan siswa di MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember
2) Metode yang digunakan dalam membangun etika berbahasa sopan siswa di MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember
3) Hambatan dalam membangun etika berbahasa sopan siswa di MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember.

c. Guru-guru MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember
1) Respon para guru dalam upaya membangun etika berbahasa sopan siswa di MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember
2) Apakah para guru juga ikut membantu dalam membangun etika berbahasa sopan siswa tersebut.

d. Siswa MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember
1) Sejauh mana siswa membiasaan diri dalam membangun etika berbahasa sopan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2) Apakah ada hambatan-hambatan dalam membiasakan diri untuk beretika bahasa sopan ke lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[69]

Data yang diperoleh dari metode dokumentasi, antara lain:

a. Sejarah berdirinya MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember
b. Denah MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember
c. Data pendidik MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember
d. Data peserta didik MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember

E. Analisis data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan *deskriptif kualitatif* dalam menganalisis data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian. *Deskriptif kualitatif* adalah suatu metode penelitian yang bermaksud untuk membuat penginderaan mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian.

Menurut Miles dan Hubermen yang dikutip oleh sugiyono, aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

[69]Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 135.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[70] Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data yaitu suatu bentuk analisis menajamkan, penyederhanaan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan atau suatu bentuk yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, dan mengkordinasi data dengan cara sedemikian rupa, sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan langkah merancang dengan berkesinambungan terhadap deretan, kolom-kolom sebuah matrik untuk data kualitatif dan memutuskan jenis serta bentuk data yang harus dimasukkan dalam laporan selama memperoleh data dilapangan.

c. *Conslusion drawing* (penarikan kesimpulan)

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari sebuah penelitian yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Kesimpulan yang

[70]Sugiyono, *Metode Penelitian*, 246.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kredibel adalah jawaban atas perumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Dalam kesimpulan dikemukakan secara singkat dan padat tentang kebenaran dan terbuktinya suatu hipotesis atau sebaliknya.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan kesahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian.[71] Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[72]

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, karena berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif. Langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan membandingkan atau mengecek baik informasi yang telah diperoleh dengan sumber lainnya.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai penulisan pada laporan.[73]

---

[71]Moleong, *Metodologi Penelitian*, 321.
[72]Sugiyono, *Metode Penelitian*, 241.
[73]STAIN Jember, *Pedoman Penulisan*, 48.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tahap-tahap penelitian ini adalah:

1. Tahap Pra Lapangan atau Persiapan

   Dalam tahapan pra lapangan terdapat enam tahapan, yaitu:

   a. Menyusun Rancangan Penelitian

      Penyusunan rancangan penelitian ini berupa pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. Khotibul Umam, MA. Dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal hingga seminar proposal.

   b. Memilih Lapangan Penelitian

      Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Adapun lapangan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember dengan pertimbangan yang sudah dijelaskan pada pembahasan lokasi penelitian.

   c. Mengurus Perizinan

      Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu meminta surat izin penelitian kepada pihak kampus IAIN Jember, yang kemudian diserahkan ke MTs. Salafiyah-Syafi'iyah Mumbulsari Jember.

   d. Menentukan Informan

      Pada tahap ini, peneliti memilih informan untuk mendapatkan informasi tentang fokus kajian dalam penelitian ini. Setelah peneliti mempertimbangkan dengan cermat, maka

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

informan yang dipilih antara lain Kepala Madrasah, guru Aqidah Akhlak, orang tua siswa, Siswa, dan karyawan.

e. Menyiapkan Mental Diri dan Perlengkapan Penelitian

Setelah semua selesai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti juga harus mempersiapkan mental diri agar dalam penelitian bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dan juga harus mempersiapkan perlengkapan penelitian seperti buku catatan, alat perekam, kamera dan sebagainya.

f. Memahami Etika dalam Penelitian

Ketika peneliti sudah mempersiapkan mental diri untuk melakukan penelitian maka peneliti harus memahami etika dalam penelitian karena ini sangat berpengaruh terhadap suksesnya suatu penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dan sesuai dengan fokus penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sampai semua fokus penelitian dapat terselesaikan.

3. Tahap Pasca Penelitian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam proses penelitian. Setelah kegiatan penelitian dengan menganalisis data kemudian

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal. Dilanjutkan untuk mengurus surat perizinan bahwa telah selesai melakukan penelitian. Laporan yang sudah selesai dan siap dipertanggungjawabkan di depan penguji, dan digandakan untuk diserahkan kepada pihak yang terkait dalam bentuk laporan. Setelah itu merevisi laporan yang telah disempurnakan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id